

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul, Prinsip Kesantunan dalam Program Siaran Dua Sisi episode “ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *One*. Peneliti mengambil simpulan sebagai berikut.

- a. Pematuhan prinsip kesantunan yang terdiri dari enam maksim terdapat sebanyak 53 tuturan dari masing-masing maksim yakni maksim kebijaksanaan sejumlah 14 tuturan, maksim kedermawanan sejumlah 11 tuturan, maksim penghargaan sejumlah 9 tuturan, maksim Kerendahan hati sejumlah 8 tuturan maksim kesepakatan sejumlah 8 tuturan, maksim simpati sejumlah 3 tuturan.
- b. Pelanggaran prinsip kesantunan yang dilakukan oleh para peserta tutur yakni sebanyak sembilan belas (16) realisasi pelanggaran dari ke enam maksim yang dilakukan oleh peserta tutur dalam program siaran dua sisi episode “ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *One*, yaitu terdiri dari maksim kebijaksanaan sebanyak 3 tuturan, maksim kesermawanan sebanyak 4 tuturan. Faktor penyebab ketidaksantunan yang ditemukan dalam Program siaran Dua Sisi episode “Ketika rakyat bicara di parlemen” di TV *One*, yaitu (1) penutur didorong rasa emosi ketika bertutur, (2) penutur sengaja menuduh lawan tutur, (3) penutur penutur menyampaikan kritikan secara langsung dengan kata kasar.
- c. Skala kesantunan yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 11 tuturan, skala pilihan sebanyak 2 tuturan, skala ketidaklangsungan sebanyak 3 tuturan

Skala otoritas sebanyak 2 tuturan dan skala jarak sosial sebanyak 2 tuturan. Artinya tuturan pada penelitian ini makin tidak santun jika skala tersebut makin tipis unsur-unsurnya, bisa dikatakan pula tuturan tersebut tidak santun diantaranya.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti memiliki tiga saran yang ditujukan kepada pembaca, instansi, dan peneliti selanjutnya

- a. Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk dapat memahami prinsip kesantunan Leech dan dapat direalisasikan pada tuturan saat kegiatan diskusi/debat sedang berlangsung
- b. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menunjang pelaksanaan pengajaran linguistik kepada mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kesantunan Geoffrey Leech pada pembelajaran mata kuliah pragmatik diprogram studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan prinsip-prinsip kesantunan Geoffrey Leech sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan objek kajian yang berbeda, selain itu ruang kajian diharapkan dapat diperdalam. Penelitian yang lebih mendalam akan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pragmatik

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana. 2018. *Kesantunan Berbahasa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Putera Batam*. Jurnal Basis. Volume 5 Nomor 2. Halaman 46
- Aisah, Cucu dkk. 2018. *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Program Opera Van Java Episode Pengambil Setan*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 2. Halaman 174.
- Alfianti. 2015. *Santun Berbahasa Indonesia*. Jurnal An-Nuka. Vol 2 No 1. Halaman 19
- Alika, Sinta Dwi. 2017. *Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Jalabahasa. Volume 13, Nomor 1. Halaman 42-45
- Anggraini, Novia dkk. 2019. *Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Kelas X Man 1 Model Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus. Volume 3 Nomor 1. Halaman 44.
- Asror, Ghoni Abdul dan Syahrul Udin. 2018. *Skala Kesantunan dan Faktor Penyebabnya pada Acara Indonesia Lawyers Club Episode (ketika Ahok minta maaf)*. Volume 3. Halaman 24-28.
- Baryadi, Praptomo. 2005. *“Teori Sopan Santun Berbahasa” dalam Pranowo, dkk.(eds) bahasa, sastra dan pengajarannya*. Yogyakarta: Senata Dharma University Press
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devianty, Rina. 2017. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah. Vol 24 No 2. Halaman 228
- Faridah, Siti. 2018. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam sastra Lisan Madihin*. Jurnal Kredo. Vol 1 No 2. Halaman 42
- Hermaji, Bowo. 2019. *Teori Pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguisti*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Maulidi, Ahmad. 2015. *Kesantunan Berbahasa Pada Media jejaring Sosial Facebook*. E-Jurnal Bahasaantodea. Volume 3 Nomor 4. Halaman 42
- Nugrahani, Faridah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta

- Nurhayati, Dewi dan Raden Hendreryan. 2017. *Kesantunan Berbahasa Pada Tuturan Siswa SMP*. Jurnal Literasi. Volume 1 Nomor 2. Halaman
- Nurjamily, Wa ode. 2015. *Kesantunan Berbahasa Dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik)*. Jurnal Humanika. Nomor 15 Volume 3. Halaman 114
- Oktavianus. 2013. *Bahasa Yang Membentuk Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Jurnal Albitrel. Vol 1 Nomor 1. Halaman 68
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium. Volume 5 Nomor 9. Halaman 2-3
- Sari, Ellysyia Sulistyio. 2019. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam acara Dua Arah Kompas TV*. Volume 1 Nomor 1. Halaman 2
- Sumekar, Risti Reno dkk. 2018. *Kesantunan Berbahasa pada Acara Talkshow Mata Najwa di Metro TV*. Jurnal Logat. Volume 5 Nomor 1. Halaman 49
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Swadiari, I Gusti Ayu Ketut dan I Wayan Simpen. 2017. *Pelanggaran Kesantunan dalam Acara Comedy Night Live di Net TV: Kajian Pragmatik*. Jurnal Humanis Volume 20 Nomor 1. Halaman 83.
- Wahidah, Yeni Lailatul dan Hendriyana Wijana. 2017. *Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Al Bayan. Vol 9 No 1.
- Yenni, Elvita, dkk. 2018. *Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa Anak Di Lingkungan Keluarga*. Jurnal Tarbiyah. Volume 25, Nomor 1. Halaman 44-45
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Diterjemahkan oleh: Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

